



Pembentukan dan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Mencetak Generasi Qur'ani di Kelurahan Montallat I

Zulkifli¹, Nina Lovenia², Fatma Aulia³, Baihaqi⁴, Amissa Karolina⁵, Yulianti⁶, Rieke Navasati⁷,
Karlina⁸, Delsia Febrianti⁹, Arya Jumadi¹⁰, Muhammad Arif¹¹

¹Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

²Program Studi Pendidikan Guru MI, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

³Program Studi Akuntansi Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

⁴Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

^{5,6}Program Studi Ekonomi Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

⁷Program Studi Hukum Keluarga Islam, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

⁸Program Studi Tadris Bahasa Inggris, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

^{9,11}Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

¹⁰Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia, 73112.

E-mail : zulkifli@iainpalangkaraya.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1458>

Info Artikel:

Diterima :

16-10-2023

Diperbaiki :

01-02-2024

Disetujui :

01-02-2024

Kata Kunci: Pembentukan,
Pembelajaran, TPA

Abstrak: Artikel ini membahas tentang Pembentukan dan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak di Kelurahan Montallat I. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan cara yang dilakukan mahasiswa KKN Institut Agama Islam Negeri untuk mencetak generasi Qur'ani yang bermanfaat bagi anak-anak, orang tua dan lingkungan sekitar. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi dengan pihak tokoh agama yang berada di kelurahan tersebut, serta warga dan anak-anak. Dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan buku Iqra, poster huruf hijaiyah dan poster bacaan sholat di Masjid Jami Nurul Jannah agar anak-anak dapat mempelajarinya berkelanjutan saat kami mengakhiri tugas kuliah kerja nyata KKN di kelurahan montallat 1.

Abstract: This article discusses the establishment and learning of an Al-Qur'an educational park for children in the Montallat I sub-district. This research aims to explain the methods used by KKN students at the State Islamic Institute to produce a generation of Qur'ans that are beneficial for children. -children, parents and the surrounding

Keywords: Formation,
Learning, TPA

environment. The method used is interviews and observations with religious leaders in the sub-district, as well as residents and children. Documentation as supporting data in this research. The solution that can be done is to provide Iqra books, hijaiyah letter posters and prayer reading posters at the Jami Nurul Jannah Mosque so that children can learn them continuously when we end the real KKN work coursework in the Montallat 1 sub-district.

Pendahuluan

Pembinaan Islam pada dasarnya adalah suatu upaya untuk membantu dan membina potensi manusia dengan tujuan agar alasan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah serta kewajibannya sebagai Khalifah Allah dapat terlaksana dengan baik. Potensi yang dimaksud mencakup potensi jasmani dan potensi rohani seperti akal, perasaan, kemauan dan potensi rohani lain. Pendidikan Islam dalam strukturnya dapat berupa upaya agregat manusia atau upaya lembaga sosial yang menawarkan jenis bantuan instruktif, atau dapat juga merupakan upaya manusia yang mandiri. Pendidikan Islam dapat membantu kita bertumbuh dalam kehidupan ini dan menanamkan keimanan dan ketaqwaan agar kita bisa menjadi orang yang diridhoi Allah dan selalu berjalan di jalan Allah (Liana, 2020).

Desa Montallat I sering juga disebut Desa Malegui, terletak di kecamatan Montallat wilayah Kabupaten Barito Utara. Montallat 1 terdiri dari 2 RT dengan 54 kepala keluarga. Secara total, 20% penduduk Montallat 1 RT 01 menganut agama non-Muslim dan 90% penduduk RT 02 menganut agama Islam. Terdapat satu masjid yaitu Masjid Jami Nurul Jannah. Berdasarkan hasil observasi, masjid tersebut juga masih belum maksimal dimanfaatkan sebagai saran ibadah warga Desa Montallat I.

Salah satu permasalahan yang sangat mendasar terkait keagamaan yang dikeluhkan oleh warga adalah pada anak yang kurang mengetahui dan mengenal huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan anak tentang agama. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan memberikan informasi yang tegas, termasuk dengan membaca Kitab Iqra dan menemukan hal-hal yang mendorong perilaku yang baik sesuai dengan syariat Islam. Meningkatnya jumlah generasi muda dan anak-anak Muslim yang tidak bisa membaca Al-Quran merupakan tanda merosotnya etika zaman Islam. Oleh karena itu jelas bahwa upaya mendidik anak membaca Al-Quran sangatlah penting. (Albab et al., n.d.)

Menurut Mansyur (2009), Program TPA merupakan program sekolah nonformal untuk membaca dan mengarang Al-Quran bagi anak. Tujuan umum TPA

adalah membekali generasi mudanya agar menjadi generasi pecinta Al-Quran. TPA berada di bawah Kementerian Agama disetiap daerah, dan pelaksanaannya diarahkan oleh Badan koordinasi TPA di setiap kabupaten. (Nurjayanti et al., 2020).

Dalam Islam, pendidikan yang utama adalah pengembangan lingkungan kehidupan. TPA merupakan salah satu tempat terbuka yang dibutuhkan generasi muda untuk belajar membaca Al-Quran. TPA berperan dalam membentuk etika dan kemampuan generasi muda dalam berhubungan dengan dunia Islam. Hal ini tidak hanya bergantung pada “wilayah” TPA itu sendiri, namun juga pada sifat staf yang ditunjuk TPA, karena dalam agama Islam yang menjadi pendidik adalah Murabbi, Mu'allim, Mu' Addib, Mudarris dan Murhids menunjuk instruktur sebagai contoh yang baik, dan fasilitator pergerakan informasi. (Prayoga, 2021).

Al Quran ada untuk di tadabburi. Dalam hal ini, Tadabburi tidak boleh sekadar dibaca, namun harus dipahami dan direfleksikan, sehingga pesannya dapat diterima dan siap untuk dipraktikkan. Begitu banyak temuan ilmiah yang disebutkan dalam Al-Quran, salah satunya adalah Tadabbur yang menjadi salah satu cara mengungkap berbagai kekayaan rahasia Al-Quran. Al-Qur'an merupakan kaidah yang bila dikaji dapat membantu manusia dalam menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman dalam menangani berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila digabungkan dan dilatih, maka akan memusatkan renungan, perasaan dan tujuan kita pada kebenaran keyakinan yang sangat penting bagi kekuatan dan ketentraman aktivitas individu dan masyarakat. Generasi Al-Quran merupakan angan-angan dan idaman setiap umat Islam, karena generasi tersebut melibatkan Al-Quran sebagai pedoman hidup dan juga merupakan generasi yang menghargai Al-Quran dengan alasan bahwa Al-Quran adalah pelengkap bagi kehidupan. Tidak ada penambahan atau pengurangan dalam Al-Qur'an. Berkat itu, Al-Quran Nabi berhasil melahirkan bangsa yang beriman kuat, beribadah benar, dan berakhlak mulia. Ini adalah generasi Al-Quran (Zaki, n.d.).

Hasilnya, berdasarkan pengamatan pada bulan Juli hingga Agustus, memberikan wawasan mengenai hambatan yang ada terhadap TPA diantaranya 1) Kendala utama terletak pada anak-anak yang tidak berkeinginan untuk melanjutkan belajar mengaji. Faktor utama penyebab munculnya permasalahan tersebut adalah kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua untuk menyuruh anaknya belajar mengaji. 2) Hanya terdapat satu pengajar yang harus mengampu belasan santri. Kendala lain berupa kebingungan pengajar mengenai cara menyampaikan pembelajaran supaya anak tetap tertarik untuk terus belajar.

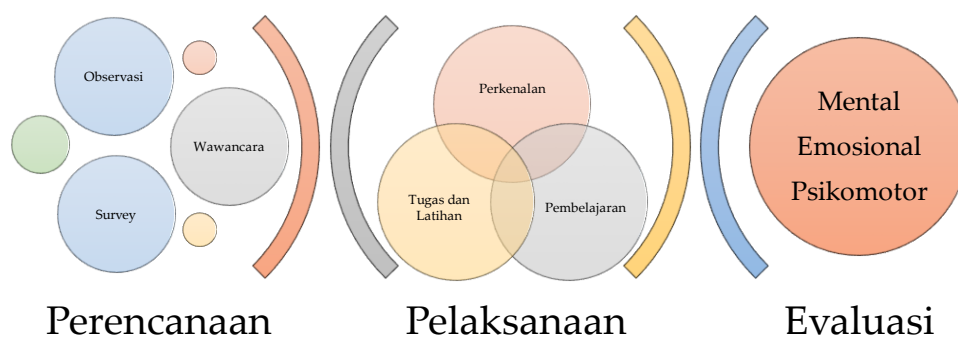
Dari uraian permasalahan di atas, kami ingin mengadakan suatu kegiatan agar semangat anak-anak yang tadinya kurang motivasi meningkat dalam batinnya dan semua orang tua menjadi sadar akan pentingnya mempelajari Al-Quran. Oleh karena itu, solusi dari proyek kami adalah membangun tempat pembuangan sampah di desa Montallat 1. Hasil yang kami harapkan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Pelaksanaan TPA dan desain manajerialnya di Kota Montallat I
- 2) Menjadikan generasi muda yang berlandaskan Islam
- 3) Menumbuhkan kesadaran orang tua pentingnya informasi yang agama, khususnya membaca Iqra

Langkah selanjutnya adalah menentukan waktu TPA. TPA dilaksanakan setiap hari. Setiap hari setelah shalat Maghrib hingga shalat Isya. Tugas pendidikan kemudian dibagikan dan materi yang diberikan kepada anak-anak TPA yang ditentukan. Materi yang diajarkan pada kursus TPA antara lain bacaan Tajwid yang benar dan akurat, hafalan surat pendek, hafalan sholat sehari-hari, pengajaran lantunan Islam, dan lain-lain.

Metode

Pelaksanaan pendirian dan pembelajaran Taman Pelatihan Al-Qur'an (TPA) Penciptaan generasi Al-Qur'an di kelurahan Montallat I dibantu melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

1. Perencanaan

Perencanaan yang berarti para pendidik memikirkan tindakannya sebelum melaksanakannya. Pandangan lain mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu siswa belajar dengan baik. Berdasarkan uraian pengertian perencanaan dan pembelajaran, maka perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses dan pemikiran para pendidik atau guru tentang sesuatu

yang dapat membantu peserta didik belajar dan mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Mubarok, 2021).

Pada tahap perencanaan, observasi harus dilakukan di wilayah Kelurahan/desa Montallat I. Selanjutnya setelah dilakukan observasi diperoleh hasil yang menunjukkan masih terdapatnya kebutuhan yang kurang seperti kurangnya pembelajaran Al-Quran pada anak-anak di Kelurahan/desa Montallat I. Minimnya pengetahuan agama menyebabkan terlaksananya rencana tersebut. Tujuannya untuk mendidik generasi anak-anak mempelajari Al-Quran. Kegiatan observasi lapangan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Observasi Lapangan

2. Pelaksanaan

Implementasi disebut juga motivasi. Persiapan dapat diartikan sebagai pekerjaan pimpinan untuk mengaktifkan individu atau kelompok yang dipimpinnnya dengan memberdayakan mereka untuk melakukan tugas atau latihan yang diberikan seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan belajar adalah usaha menciptakan situasi belajar atau usaha mendidik orang terpelajar.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 35 hari, kegiatan dimulai pada tanggal 14 Juli s/d 23 Agustus 2023 di Masjid Jami Nurul Jannah Kecamatan Montallat I. Kegiatan pertama diawali dengan masa perkenalan atau sosialisasi yang diikuti oleh anak-anak dan remaja. Proses induksi ini bertujuan untuk menciptakan kedekatan dan pengertian antar anak dalam belajar. Kegiatan perkenalan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Perkenalan/Orientasi

3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran santri merupakan sebuah keharusan yang berkesinambungan dilakukan oleh pendidik. Cakupan evaluasinya bersifat menyeluruh, meliputi tiga ruang pendidikan, khususnya: ruang informasi (mental), bidang cara pandang dan tingkah laku (emosional), dan bidang kemampuan (psikomotor). Selain itu, evaluasi tersebut hendaknya diperkirakan dengan menggunakan instrumen penilaian yang tingkat legitimasi dan kualitasnya tetap sesuai dengan target pembelajaran yang telah ditentukan.

Langkah terakhir adalah proses evaluasi tindakan yang dilakukan sebelum selesainya kegiatan kajian TPA. Tujuan utama dari asesmen ini adalah untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang cara mengulang-ulang huruf Hijaiyah yang telah dibacanya agar dapat mengingatnya dalam jangka waktu yang lama dan kemudian mempelajarinya kembali di rumah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosial dilaksanakan dengan benar dan efisien. Pengabdian ini dilakukan oleh kelompok beranggotakan 19 orang mahasiswa Institut Keagamaan Islam Negeri (KKN) Palangka Raya. Kegiatan sosial yang dilakukan dalam program ini antara lain pembelajaran di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA).

Pembelajaran di TPA ini meliputi membaca Iqra', memahami Tajwid, menghafal surat-surat pendek, mengajarkan sholat dan menghafal sholat sehari-hari. Aksi ini akan berlangsung pada 15 Juli hingga 25 Agustus 2023 di Masjid Nurul Jannah Jami Desa Montallat I dan berlangsung setiap hari usai salat berjamaah Maghrib. Sepuluh mahasiswa KKN sudah dibagi untuk melakukan pengajaran TPA setiap harinya. Kegiatan mengaji disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan mengaji (membaca iqra') di Masjid Jami Nurul Jannah

Peserta TPA adalah anak-anak Montallat I dan jumlah peserta atau siswa kurang lebih 10 siswa per hari. Kegiatan tersebut mengenai pembelajaran Iqra, pembelajaran tajwid, pendalaman hafalan surah pendek, peningkatan hafalan sholat sehari-hari dan mengamalkan sholat. Kelas-kelas TPA ini juga diselengi dengan tayangan hiburan dan lagu-lagu sehingga kegiatan edukasi menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak-anak.

Keengganan anak untuk mendapatkan informasi tentang ilmu agama dan tidak adanya motivasi dari orang tua untuk membangkitkan semangat anak-anak untuk mendengarkan informasi tentang ilmu agama telah menyebabkan penurunan jumlah anak yang pergi ke masjid secara konsisten.

Kegiatan kelas pertama berlangsung selama 15 menit dan diawali dengan salam perkenalan, pembacaan surat Alfatihah, doa sebelum pelajaran, doa kedua guru pembimbing dan doa kebaikan dunia dan akhirat. Kegiatan pokoknya berlangsung sesuai kalender yang telah ditentukan, mulai dari salat Maghrib hingga azan Isya. Kegiatan utama adalah pembacaan Al Quran atau Iqro secara privat bersama guru/pengajar. Terakhir, proses penutupan berlangsung selama kurang lebih 15 menit. TPA diakhiri dengan pembacaan doa Kafaratul Majlis dan salam dari imam doa. Setelah kegiatan edukasi TPA berakhir, dilaksanakan salat Isya berjamaah di masjid.

Pelaksanaan dalam mengajar TPA tersebut tidak dibagi berdasarkan jenjang usia. Hal tersebut karena keterbatasan tempat dan sumber daya pengajar yang hadir. Kegiatan bernyanyi dan do'a menutup majelis disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Bernyanyi Dan Do'a Menutup Majelis

Dari latihan yang ditampilkan terlihat bahwa dominasi anak-anak dalam membaca iqra' masih belum fasih atau lancar, pemahaman tentang tajwid bacaan yang masih kurang dan mereka hampir tidak mengetahuinya sama sekali, mereka juga mengatakan bahwa hapalan surat-surat pendek sangat sedikit, serta hapalan doa sehari-hari, dan masih banyak kesalahan atau informasi tentang ibadah, yang meliputi praktik dan bacaan sholat, serta doa dan urutan dalam berwudhu. Ada beberapa anak yang cukup melihat dan bisa melatihnya, selebihnya memerlukan arahan dari pendidik dan wali masing-masing. Dengan diadakannya contoh TPA ini, diharapkan pemahaman, pengajian, hafalan, dan praktik ibadah sholat siswa TPA akan semakin luas, mereka akan terus mengulang-ulang hafalan dan huruf hijaiyah di rumah serta tidak pernah putus asa dalam mengingat yang sudah kakak-kakak ajarkan.

Berdasarkan pengamatan dari adanya kegiatan pembelajaran Al-qur'an yang diberikan kepada anak-anak di kelurahan Montallat I ini, menunjukkan bahwa pada umumnya semua anak-anak sangat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Anak-anak selalu mengikuti pembelajaran dengan cara seksama, mulai dari memperhatikan apa yang disampaikan hingga mereka memberikan respon yang baik, komunikatif dan partisipatif. Sebagai pendamping mereka kami selalu menyampaikan evaluasi hasil dari yang sudah mereka pelajari, dilihat dari kelancaran membaca, pengetahuan terhadap huruf hijaiyah, serta hafalan-hafalan yang telah kami berikan kepada mereka.

Adapun hasil yang telah dicapai oleh anak-anak Kelurahan Montallat I selama kegiatan ini berjalan dinyatakan bahwa anak-anak dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan diri pada pengetahuan ilmu agama. Kegiatan ini dapat dijadikan pedoman yang baik dalam upaya memperluas pengetahuan ilmu agama. Hasil pengamatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengamatan Kegiatan

Pernyataan	Bulan Juli	Bulan Agustus
Dapat mengenal huruf hijaiyah	✓	
Dapat mengenal dan mengingat huruf hijaiyah	✓	
Membaca iqro dengan lancar dan fasih		✓
Hafalan doa harian		✓
Hafalan doa sholat		✓

Hasil dari pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qurán (TPA) yang telah terlaksana terungkap bahwa anak-anak kelurahan Montallat I banyak mendapat pengetahuan mengenai pembelajaran Al-qurán dan hafalan doa harian. Melalui orang tua dari anak-anak didik kami sebagai pendamping berkelanjutan dari pembelajaran yang telah diberikan. Dengan harapan pembelajaran dan hafalan-halafan doa yang telah diperoleh dapat dibantu untuk keberlanjutan pembinaannya yang mungkin selama kami mengajar belum terkelola dengan baik. Dari adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak-anak di kelurahan Montallat I, diharapkan dapat meningkatkan peran dan partisipasi orang tua serta lembaga pendidikan dalam mengentaskan buta huruf Al-Qurán pada masyarakat, khususnya pada anak-anak.

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program TPA di Kelurahan Montallat I sangatlah berperan penting dalam melaksanakan pendidikan agama bagi anak-anak kelas bawah di lingkungan sekitar. Kehadiran lembaga sekolah nonformal seperti, TPA dapat bekerja dengan menyadari kemampuan dan tujuan pendidikan umum dan pendidikan agama serta melahirkan generasi muda Qurani.

Ucapan Terima Kasih

Lancarnya kegiatan pembentukkan dan pembelajaran taman pendidikan al-qur'an anak-anak di Kelurahan Montallat I ini, kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada anak-anak, bapak tokoh agama, ibu bapak dan warga Kelurahan Montallat I yang telah berperan serta, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam program kerja yang kami laksanakan pada anak-anak. Tanpa

kontribusi, dukungan dan kerja sama dari berbagai individu dan institusi, pencapaian yang kami raih tidak akan sebesar ini.

Terimakasih kepada warga kelurahan Montallat I yang telah memberikan kami kesempatan untuk membimbing anak-anak dalam bidang keagamaan di wilayah ini. Keramahan dan antusias mereka menjadi pendorong utama dalam menjalankan kegiatan ini. Terimakasih kepada tokoh agama dan panitia masjid yang telah mengizinkan kami menggunakan masjid jami nurul jannah sebagai tempat kami melangsungkan kegiatan. Terimakasih juga kepada ibu bapak warga Kelurahan Montallat I yang telah mengizinkan anak-anak berkontribusi pada kegiatan Taman Pendidikan Al-qur'an yang kami adakan. Tak lupa, terimakasih banyak kepada anak-anak yang antusias mengikuti setiap tahap kegiatan dengan semangat. Apa yang telah kalian dapatkan in syaa Allah akan bermanfaat didunia dan diakhirat kelak. Terimakasih untuk semua warga Kelurahan Montallat I.

Daftar Pustaka

- Albab, M. U., Safitri, L., Febriana, A. C., Hidayah, A. S., Aziz, W. A., Rengganis, D. R., ... & Fauzan, A. (2019). Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk Mencetak Generasi Qur'ani. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, 1*, 29-31.
- Aliwar, A. (2016). Penguatan model pembelajaran baca tulis quran dan manajemen pengelolaan organisasi (tpa). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 9*(1), 21-38.
- Liana, P., & Sahri, S. (2020). TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA SEMAWOT. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas, 8*(2).
- Mubarok, R. (2020). Manajemen Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al-Qu'ran (TPA) Darus Sakinah Sangatta Utara. *Al-Rabwah, 14*(02), 173-188.
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia, 8*(2), 183-195.
- Yumna, Y., Defitriana, D., Prayoga, D., Pratama, M. R., & Nurhapid, R. (2021). Efektivitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di TPA Haifdhin Royyan. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 1*(56).
- Zaki, A. (2018). *Upaya Madrasah Ulumul Quran dalam Mencetak Generasi Qurani di Kota Langsa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).